

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dalam bab pertama sampai keempat, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Menurut Kartini Kartono untuk menanggulangi kenakalan remaja, maka ada beberapa tindakan preventif yang dilakukan antara lain berupa: meningkatkan kesejahteraan keluarga, mendirikan klinik bimbingan psikologis dan edukatif untuk memperbaiki tingkah-laku dan membantu remaja dari kesulitan mereka; membentuk badan kesejahteraan anak-anak, membuat badan supervisi dan pengontrol terhadap kegiatan anak delinkuen, disertai program yang korektif. Selain itu mendirikan sekolah bagi anak gembel (miskin), menyelenggarakan diskusi kelompok dan bimbingan kelompok untuk membangun kontak manusiawi di antara para remaja *delinkuen* dengan masyarakat luar.
2. Konsep pendidikan Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja adalah sebagai berikut: a. menempatkan pendidikan akhlakul karimah dalam porsi yang jelas dan terpadu dengan pendidikan akidah dan syari'ah; b. pendidikan akhlakul karimah menjadi tujuan pendidikan Islam di antaranya untuk menanggulangi kenakalan remaja.
3. Kelebihan dan kekurangan konsep Kartini Kartono dalam menanggulangi kenakalan remaja perspektif pendidikan Islam sebagai berikut: kelebihanannya yaitu pemikiran Kartini Kartono memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan Islam yaitu baik pendidikan Islam maupun Kartini Kartono mempunyai harapan dan cita-cita untuk membangun remaja yang sehat jasmani dan rohani. Pemikiran Kartini Kartono mempunyai keterkaitan dengan pendidikan Islam, karena ia mengakui bahwa untuk menanggulangi kenakalan remaja maka di samping peran orang tua, maka peranan sekolah atau pendidikan sangat besar peran dan fungsinya dalam

membentuk karakter remaja. Kekurangannya yaitu konsepnya kurang banyak menggunakan pendekatan agama akan tetapi lebih menitik beratkan pada pendekatan sosiologis.

## **B. Saran-saran**

Meskipun konsep Kartini Kartono kurang memuaskan atau mungkin masih dianggap kurang memadai dalam penanggulangan kenakalan remaja, namun setidaknya dapat dijadikan masukan bagi masyarakat terutama orang tua dan para pendidik. Pemikiran tokoh ini dapat dijadikan studi banding oleh peneliti lainnya dalam mewujudkan anak yang cerdas, iman dan taqwa.

## **C. Penutup**

Seiring dengan karunia dan limpahan rahmat yang diberikan kepada segenap makhluk manusia, maka tiada puji dan puja yang patut dipersembahkan melainkan hanya kepada Allah SWT. Dengan hidayahnya pula tulisan sederhana ini dapat diangkat dalam skripsi yang merupakan usaha maksimal dalam mengintegrasikan antara ilmu, visi dan penelitian penulis.

Meskipun tulisan ini telah diupayakan secermat mungkin namun mungkin saja ada kekurangan dan kekeliruan yang tidak disengaja. Menyadari akan hal itu, bukan suatu kepura-puraan bila penulis mengharap kritik dan saran menuju kesempurnaan tulisan ini. Harapan yang tidak terlampau jauh adalah manakala tulisan ini memiliki nilai manfaat dan nilai tambah dalam memperluas nuansa berpikir para pembaca budiman. Semoga Allah SWT meridhainya.